

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi penggajian terhadap kinerja karyawan. Apabila sistem informasi akuntansi penggajian tinggi, maka kinerja karyawan yang didapat akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila sistem informasi akuntansi penggajian rendah, maka kinerja karyawan yang didapat akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja karyawan. Jika kesesuaian tugas teknologi mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan, maka kinerja karyawan juga akan meningkat dan sebaliknya jika kesesuaian tugas teknologi kurang mendukung pelaksanaan proses pekerjaan, maka kinerja karyawan akan menurun.

3. Terdapat pengaruh positif signifikan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja karyawan. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja karyawan.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja karyawan sebesar 33,8% (tiga puluh tiga koma delapan persen).

2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Dalam penelitian ini diperoleh data bahwa indikator sistem informasi akuntansi penggajian yang tertinggi dari indikator prosedur pembayaran gaji. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan LIPI sudah menerima secara baik hasil pekerjaannya melalui pembayaran gaji yang memadai dimana pembayaran tersebut dilakukan melalui transfer bank kepada masing-masing karyawan. Serta pentingnya melakukan pengecekan kembali atas perhitungan daftar gaji agar tidak terjadi kesalahan. Sedangkan indikator prosedur pembuatan daftar gaji memiliki presentase terendah. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan LIPI belum merasakan adanya manfaat dari kegiatan prosedur pembuatan daftar gaji yang baik dikarenakan oleh

sistem aplikasi yang terkadang mengalami offline dan mengalami pembaharuan versi pada sistem program sehingga membuat aplikasi tersebut pada saat digunakan menjadi lemot, sehingga menghambat proses dalam pencatatan dan perhitungan daftar gaji

2. Dalam penelitian ini, indikator kesesuaian tugas teknologi yang memiliki persentase tertinggi adalah indikator ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan LIPI memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam mengoperasikan aplikasi yang diterapkan sehingga pekerjaan yang banyak dan menumpuk dapat terselesaikan secara tepat waktu tugas yang diberikan oleh atasan dengan bantuan teknologi yang berkembang saat ini. Sedangkan Indikator dengan presentase terendah adalah indikator kualitas data. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa karyawan LIPI masih kurang memberikan kontribusinya kepada instansi dalam meningkatkan kualitas pekerjaannya. Dikarenakan karyawan tersebut belum mengerti dan memahami aplikasi yang diterapkan oleh instansi sehingga diperlukan pelatihan baru bagi karyawan. Jika mengerjakan suatu pekerjaan dengan menggunakan aplikasi yang terdapat dalam komputer dapat membantu meningkatkan kualitas pekerjaannya, sebaliknya jika tidak menggunakan bantuan aplikasi maka hasil pekerjaan akan menurun sehingga atasan merasa kecewa dan tidak percaya lagi kepada karyawan tersebut apabila diberikan tugas.

3. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi pihak LIPI, sebaiknya senantiasa mengevaluasi dan membaharui sistem informasi akuntansi penggajian agar sistem yang digunakan selalu mengikuti perkembangan dan kebutuhan karyawan. Selain itu pihak LIPI sebaiknya memberikan pelatihan khusus dalam mengoperasikan komputer kepada karyawan apabila ada teknologi yang di perbaharui. Hal ini sangat penting mengingat kesesuaian tugas dengan teknologi komputer mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap efektivitas serta kinerja karyawan dalam penyelesaian tugas.
2. Bagi Karyawan, diharapkan kinerja karyawan yang telah dicapai pada saat ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara optimal dengan kerjasama yang baik antara pimpinan dan para karyawan demi tercapainya kinerja karyawan yang berkualitas sehingga memberikan pengaruh yang positif kepada instansi yang bersangkutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan faktor-faktor lain yang bisa meningkatkan kinerja karyawan, sehingga dapat memperluas pengetahuan dan memperkuat hasil penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, selain itu diharapkan pada penelitian selanjutnya jumlah responden lebih banyak dan tidak

terbatas pada satu bagian agar kesimpulan yang dihasilkan dapat digeneralisasikan.